

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, setelah dianalisa dan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Pola asuh makan yang dilakukan orang tua terhadap balita usia 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pademawu Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebagian besar mewarnai status gizi dari balita
- 7.1.2 Masing – masing jenis pola asuh makan dari orang tua tidak sama pengaruhnya terhadap status gizi balita usia 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pademawu Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
- 7.1.3 Masalah status gizi balita usia 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pademawu Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebagian besar dipengaruhi oleh pola asuh makan orang tua dengan kategori demokratis
- 7.1.4 Ada pengaruh yang bermakna antara pola asuh makan dengan status gizi balita umur 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pademawu Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa menjadi gambaran bahwa status gizi balita tidak semata – mata tercukupinya jumlah makanan yang dikonsumsi, tapi menu asupan gizi yang seimbang sesuai masing – masing umur balita. Sehingga bisa dijadikan bahan intervensi bagi UPT Puskesmas Pademawu Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan untuk menyampaikan bahan penyuluhan kepada para orang tua balita sesuai kelompok umur.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Untuk mencegah terjadinya gizi kurang atau masalah gizi lainnya seperti stunting, diharapkan kepada para orang tua terutama para ibu untuk memperhatikan menu pemberian makanan kepada putera – puterinya yang disesuaikan dengan kebutuhan zat gizinya dan lebih bervariasi.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor pengaruh yang lain yang menyebabkan permasalahan status gizi pada balita